

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian
tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen/
*Consolidated Financial Statements
as of December 31, 2025 and for the year then ended
with Independent Auditor's Report*

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 60	Notes to the Consolidated Financial Statements
Informasi Keuangan Tambahan.....	i - v	Supplementary Financial Information

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID card

Nomor telepon/Phone number
Jabatan/Position
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID card

Nomor telepon/Phone number
Jabatan/Position

- : Anton Santoso
: Menara Sudirman Lt. 8 Jl. Jend Sudirman Kav 60
: Jakarta Selatan, Indonesia, 12190
: Jl. Bangka VIII A/21 RT/RW 001/012 Kel. Pela
: Mampang, Kec. Mampang Prapatan
: Jakarta Selatan
: 021-522 6488
: Direktur Utama/President Director
- : Nicholas Santoso
: Menara Sudirman Lt. 8 Jl. Jend Sudirman Kav 60
: Jakarta Selatan, Indonesia, 12190
: Jl. Bangka VIII A/21 RT/RW 001/012 Kel. Pela
: Mampang, Kec. Mampang Prapatan
: Jakarta Selatan
: 021-522 6488
: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Charnic Capital Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Charnic Capital Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Charnic Capital Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Charnic Capital Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Charnic Capital Tbk dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Charnic Capital Tbk and its Subsidiary;*
2. *The consolidated financial statement of PT Charnic Capital Tbk's and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in PT Charnic Capital Tbk's and its Subsidiary consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *PT Charnic Capital Tbk and its Subsidiary consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for the PT Charnic Capital Tbk and its Subsidiary's internal control system.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 13 Februari 2026/ February 13, 2026


Anton Santoso
Direktur Utama/President Director




Nicholas Santoso
Direktur/Director

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

No. : 00021/2.1007/AU.1/09/1171-1/1/II/2026

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Charnic Capital Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Charnic Capital Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

No. : 00021/2.1007/AU.1/09/1171-1/1/II/2026

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors**PT Charnic Capital Tbk****Opinion***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Charnic Capital Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matter is that matter that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penilaian Nilai Tercatat atas Portofolio Efek

Nilai tercatat atas portofolio efek Grup adalah sebesar Rp 75.803.948.425 pada tanggal 31 Desember 2025. Nilai tercatat portofolio efek Grup sebesar 24% dari total aset Grup. Nilai tercatat portofolio efek signifikan terhadap audit karena besarnya jumlah tersebut. Oleh karena itu, kami menganggap ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini antara lain:

- Memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian internal Grup sehubungan dengan proses penjualan dan pembelian Portofolio Efek.
- Kami memperoleh dokumen-dokumen pendukung secara lengkap termasuk antara lain *Statement of Trade Confirmation* dan *Statement of Account* atas transaksi penjualan dan pembelian Portofolio Efek Grup.
- Memeriksa perhitungan harga rata-rata atas kepemilikan Portofolio Efek.
- Melakukan uji petik perhitungan matematis *realized/unrealized* atas *gains/loss* berkaitan dengan transaksi penjualan dan pembelian Portofolio Efek.
- Meminta dan mendapatkan balasan konfirmasi atas Portofolio Efek saham yakni *Statement of Account* dari sekuritas Grup.

Kami juga menilai kecukupan dan kesesuaian pengungkapan terkait yang ditetapkan dalam Catatan 2e dan Catatan 6 untuk laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (Continued)

Key Audit Matter (Continued)

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Assessment of Carrying Value Securities Portfolio

The carrying value of the Group's securities portfolio amounting to Rp 75,803,948,425 as at December 31, 2025. The carrying value of the Group's securities portfolio represents 24% of the total assets of the Group. The carrying value of the securities portfolio were significant to the audit due to the magnitude of the amount. Hence, we consider this to be a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter among others:

- *Gained an understanding of and evaluating the Group's internal controls with respect to the Group's processes related to sales and buy of Securities Portfolio.*
- *We obtained the complete supporting documents such as Statement of Trade Confirmation and Statement of Account of the Group's sales and buy of Securities Portfolio.*
- *Checked the average price calculations of the Securities Portfolio ownership.*
- *Performed mathematical calculation for realized/unrealized of gains/loss related to sales and buy of Securities Portfolio.*
- *Requested and obtained the shares of Securities Portfolio confirmations, Statement of Account from Group's securities.*

We also assessed the adequacy and appropriateness of the related disclosures set out in Note 2e and Note 6 to the consolidated financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Charnic Capital Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2025, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Charnic Capital Tbk ("Entitas Induk") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasari digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen Grup bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (Continued)

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Charnic Capital Tbk and its Subsidiaries as at December 31, 2025, and for the year then ended were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Charnic Capital Tbk ("Parent Entity"), which comprises the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. Such Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity's Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Group's management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Informasi Lain (Lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen Grup bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (Continued)

Other Information (Continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Group's management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidation financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, Group's management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (Continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion of the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling material dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (Continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

In terms of matters communication to those charged with governance, we determine those matters which are most material in the audit of the current period's consolidated financial statements and therefore constitute the principal audit matters. We describe key audit matters in our auditors' report, unless law or regulation prohibits public disclosure of the matter or when, in very rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of communicating it would be reasonably expected to outweigh the public interest benefit of the communication.

JOHANNES JUARA & REKAN



Frans Jimmi Parlindungan Sijabat, CPA
Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP. 1171

13 Februari 2026 / February 13, 2026



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	188.624.737.146	91.907.245.626	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5	11.291.177.408	-	Trade receivables
Portofolio efek	6	75.803.948.425	95.377.299.010	Securities portfolio
Uang muka		18.056.958	-	Advance payment
Pajak dibayar di muka	20a	1.195.705.824	-	Prepaid tax
JUMLAH ASET LANCAR		276.933.625.761	187.284.544.636	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, neto	7	20.393.152.365	-	Fixed assets, net
Properti investasi, neto	8	17.104.358.378	18.325.427.896	Investment properties, net
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		37.497.510.743	18.325.427.896	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		314.431.136.504	205.609.972.532	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

(Continued)

As of December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	9	1.741.993.055	1.182.928.062	Other payables
Biaya masih harus dibayar		207.431.816	-	Accrued expenses
Jaminan sewa	10	870.660.889	757.044.000	Rental deposits
Utang pajak	20b	11.080.890	25.188.855	Taxes payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		2.831.166.650	1.965.160.917	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	11	82.536.266	150.122.824	Employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		82.536.266	150.122.824	TOTAL NON-CURRENT LIABILITY
JUMLAH LIABILITAS		2.913.702.916	2.115.283.741	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 1.800.000.000 lembar saham harga saham per lembar Rp 100				Authorized capital - 1,800,000,000 shares at par value of Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 651.150.000 lembar saham	12	65.115.000.000	65.115.000.000	Issued and fully paid- 651,150,000 shares
Tambahan modal disetor	13	17.543.041.000	17.817.731.170	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		286.514.109	278.125.597	Other comprehensive income
Saldo laba		228.551.081.910	120.282.982.638	Retained earnings
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada:				Equity attributable to:
Pemilik entitas induk		311.495.637.019	203.493.839.405	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		21.796.569	849.386	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		311.517.433.588	203.494.688.791	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		314.431.136.504	205.609.972.532	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN				REVENUES
Keuntungan investasi				Gain on investment
portofolio efek, neto	6,15	95.415.249.154	2.142.378.420	securities portfolio, net
Penjualan barang	17	9.827.974.000	-	Sale of goods
Pendapatan dividen		2.726.157.343	2.515.957.187	Dividends revenue
Pendapatan sewa	16	2.163.555.554	1.778.444.445	Rental revenue
JUMLAH PENDAPATAN		110.132.936.051	6.436.780.052	TOTAL REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	18	(7.042.837.562)	-	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		103.090.098.489	6.436.780.052	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penyusutan aset tetap dan				Depreciation of fixed assets
properti investasi	7,8	(1.272.517.670)	(1.221.069.568)	and investment properties
Gaji dan tunjangan		(654.956.854)	(1.260.428.691)	Salaries and allowances
Pajak final	20c	(226.355.554)	(177.844.444)	Final tax
Biaya jasa profesional		(456.956.948)	(326.924.581)	Professional fees
Pemeliharaan gedung dan				Building maintenance and
peralatan kantor		(717.975.469)	(774.696.338)	office equipment
Lain-lain, neto		(734.905.934)	(68.523.432)	Others, net
JUMLAH BEBAN USAHA		(4.063.668.429)	(3.829.487.054)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		99.026.430.060	2.607.292.998	PROFIT FROM OPERATIONS
BEBAN (PENDAPATAN) LAIN-LAIN				OTHER EXPENSES (INCOME)
Pendapatan keuangan	19	3.654.942.423	3.000.659.583	Finance income
Beban keuangan		(18.675.933)	(4.705.610)	Finance costs
Keuntungan selisih kurs, neto		5.935.896.722	2.757.300.887	Gain on foreign exchange, net
JUMLAH PENDAPATAN LAIN-LAIN, NETO		9.572.163.212	5.753.254.860	TOTAL OTHER INCOME, NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		108.598.593.272	8.360.547.858	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	20e	(325.937.040)	-	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		108.272.656.232	8.360.547.858	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		8.388.512	135.836.597	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		108.281.044.744	8.496.384.455	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
(Lanjutan)
**Untuk tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(Continued)
**For the year ended
December 31, 2025**
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIIDISTRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		108.268.099.272	8.360.560.730	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		4.556.960	(12.872)	Non-controlling interest
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN		108.272.656.232	8.360.547.858	TOTAL PROFIT FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		108.276.487.784	8.496.397.327	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		4.556.960	(12.872)	Non-controlling interest
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		108.281.044.744	8.496.384.455	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	14	166,27	12,84	INCOME PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah)**

		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to equity holders of the parent entity</i>	Kepentingan non-pengedali/ <i>Non-controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Catatan/ <i>Notes</i>								
Saldo per 1 Januari 2024	12	65.115.000.000	17.817.731.170	142.289.000	111.922.421.908	194.997.442.078	862.258	194.998.304.336	Balance as of January 1, 2024
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	135.836.597	8.360.560.730	8.496.397.327	(12.872)	8.496.384.455	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2024	12	65.115.000.000	17.817.731.170	278.125.597	120.282.982.638	203.493.839.405	849.386	203.494.688.791	Balance as of December 31, 2024
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	1c, 13	-	(274.690.170)	-	-	(274.690.170)	16.390.224	(258.299.947)	Difference in value of transactions among other entities under common control
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	8.388.512	108.268.099.272	108.276.487.784	4.556.960	108.281.044.744	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2025	12	65.115.000.000	17.543.041.000	286.514.109	228.551.081.910	311.495.637.019	21.796.569	311.517.433.588	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penjualan (pembelian) portofolio efek		114.333.780.326	25.374.504.179	Sales (purchase) of securities portfolio
Penerimaan pendapatan bunga dan dividen		6.381.099.766	5.516.616.770	Receipts of revenue from interest and dividends
Penerimaan dari pelanggan		873.907.017	2.832.594.510	Receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan		(1.040.347.105)	(1.255.196.365)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok		(9.646.716.317)	(1.140.748.419)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak final	20c	(226.355.554)	(177.844.444)	Payments for final tax expense
Penerimaan lainnya, neto		1.860.383.682	997.082.589	Other receipts, net
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		112.535.751.815	32.147.008.820	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	7, 9, 25	(19.242.432.392)	-	Purchase of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(19.242.432.392)	-	Net cash used in investing activity
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		-	-	Net cash provided by financing activity
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		93.293.319.423	32.147.008.820	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs valuta asing pada kas dan setara kas		3.424.172.097	1.686.989.256	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	91.907.245.626	58.073.247.550	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	<u>188.624.737.146</u>	<u>91.907.245.626</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi tambahan arus kas disajikan dalam Catatan 25

Supplementary information for cash flows is disclosed in Note 25.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Charnic Capital Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sugito Tedjamulja, SH., No. 18 tanggal 4 September 2007. Akta Pendirian ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-10427.HT.01.01-TH.2007 tanggal 20 September 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 91 tambahan No. 27015/2009 tanggal 13 November 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 6 tanggal 25 Maret 2024 dari Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 10 Ayat 3 anggaran dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-008591 Tahun 2024 tanggal 19 April 2024.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, dan investasi. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah jasa pengelolaan dan penyewaan gedung perkantoran serta melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada Perusahaan tertutup/ Non publik maupun Perusahaan terbuka/ publik.

Perusahaan berlokasi di Menara Sudirman Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Indovest Central sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Prosperindo Utama.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Charnic Capital Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 18 dated September 4, 2007 of Sugito Tedjamulja S.H. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-10427.HT.01.01-TH.2007 dated September 20, 2007 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 91 supplement No. 27015/2009 dated November 13, 2009.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 6 dated March 25, 2024 from Andalia Farida, S.H., M.H., a notary in Jakarta, regarding the amendment article 10 paragraph 3 of the Company's Articles of Association. This amendment deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-008591 Year 2024 dated April 19, 2024.

Based on the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises trading, services, development, and investment. Currently, the main business of the Company is engaged in office building management and rental services as well as shares investment in Non-public and public companies.

The Company is located in Menara Sudirman 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta.

The Company started its commercial operation in 2008.

The Company's immediate parent Co is PT Indovest Central and its ultimate parent Company is PT Prosperindo Utama.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Ir. Freddy Santoso
Anita Marta
Fandy Wijaya

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Anton Santoso
Nicholas Santoso

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua komite
Anggota komite
Anggota komite

Fandy Wijaya
Ingrid Feliciany
Sri Gustina Hasibuan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") mempunyai masing-masing 4 dan 5 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

The composition of the audit committee as of December 31, 2025 and 2024 as follows:

2025

2024

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and its Subsidiaries (the "Group") has total of 4 and 5 permanent employees respectively (unaudited).

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak

Kepemilikan saham Perusahaan pada entitas anak yang dikonsolidasikan sebagai berikut:

Nama entitas/ Entity's name	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/ Main activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulai kegiatan komersil/ Start of commercial operation	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Charnic Land Investment ("CLI")	Jakarta	Jasa penyewaan gedung perkantoran/ Office building rental services	99,99%	99,98%	2023	12.469.781.158	10.813.837.584
PT Energindo Nusantara ("EN")	Jakarta	Perdagangan dan jasa dan investasi/ Trading and services and investment	99,80%	-	2025	38.658.457.866	-

Kepemilikan Langsung

PT Charnic Land Investment ("CLI")

Berdasarkan Akta Notaris Raden Ayu. Mahysari A. Notonagoro, S.H. No. 29 tanggal 16 Januari 2023, Perusahaan membeli 124 lembar saham yang sebelumnya dimiliki oleh PT Okansa Propertindo seharga Rp 124.000.000 atau setara dengan kepemilikan 90,22%.

Selisih antara harga pengalihan dan nilai buku aset bersih yang diperoleh disajikan sebagai "tambahan modal disetor" (Catatan 14).

PT Energindo Nusantara ("EN")

Berdasarkan Akta Notaris Raden Ayu. Mahysari A. Notonagoro, S.H. No. 2 tanggal 3 Juni 2025, Perusahaan membeli 250 lembar saham yang sebelumnya dimiliki oleh PT Prosperindo Utama seharga Rp 150.000.000 dan 249 lembar saham yang sebelumnya dimiliki oleh PT Indovest Central seharga Rp 149.000.000 atau setara dengan kepemilikan 99,80%.

Selisih antara harga pengalihan dan nilai buku aset bersih yang diperoleh disajikan sebagai "tambahan modal disetor" (Catatan 14).

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries

The Company's ownership interest in consolidated subsidiaries as follow:

Direct Ownership

PT Charnic Land Investment ("CLI")

Based on Notarial Deed of Raden Ayu. Mahysari A. Notonagoro, S.H. No. 29 dated January 16, 2023, the Company purchased 124 shares from PT Okansa Propertindo amounting to Rp 124,000,000 or equivalent to 90,22% of ownership.

The difference between the transfer price and the book value of net assets acquired was presented as an item of "additional paid-in capital" (Note 14).

PT Energindo Nusantara ("EN")

Based on Notarial Deed of Raden Ayu. Mahysari A. Notonagoro, S.H. No. 2 dated June 3, 2025, the Company purchased 250 shares from PT Prosperindo Utama amounting to Rp 250,000,000 and 249 shares from PT Indovest Central amounting to Rp 249,000,000 or equivalent to 99.80% of ownership.

The difference between the transfer price and the book value of net assets acquired was presented as an item of "additional paid-in capital" (Note 14).

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung melalui EN

PT Energindo Trading ("ET")

Berdasarkan Akta Notaris Vestina Ria Kartika S.H., M.H, No. 1 tanggal 6 Mei 2025, EN membeli 1.225 lembar saham yang sebelumnya dimiliki oleh Mada Ayu Habsari sebesar Rp 1.225.000.000 atau setara dengan kepemilikan 49.00%.

Berdasarkan Akta Notaris Vestina Ria Kartika S.H., M.H, No. 6 tanggal 27 Mei 2025, EN membeli 1.250 lembar saham yang sebelumnya dimiliki oleh PT Indovest Central seharga Rp. 1.250.000.000 atau setara dengan kepemilikan 50.00%.

Sehingga setelah pengalihan saham, EN memiliki 2.475 lembar saham sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan kepemilikan 99.00% dan PT Indovest Central memiliki 25 lembar saham sebesar Rp 25.000.000 atau setara dengan kepemilikan 1.00%.

PT Okansa Pasific ("OP")

Berdasarkan Akta Notaris Sugito Tedjamulja S.H, No. 57 tanggal 17 Mei 2005, EN membeli 1.249 lembar saham sebesar Rp 1.249.000.000 atau setara dengan kepemilikan 99.92%.

d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-34/D.04/2018 tertanggal 20 April 2018 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 200 per saham. Pada tanggal 24 April 2018, saham tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan surat persetujuan pencatatan efek No. S-02464/BEI.PP2/04-2018.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

Indirect Ownership through EN

PT Energindo Trading ("ET")

Based on Notarial Deed of Vestina Ria Kartika, S.H., M.H, No. 1 dated May 6, 2025, EN purchased 1,225 shares from Mada Ayu Habsari amounting to Rp 1,225,000,000 or equivalent to 49,00% of ownership.

Based on Notarial Deed of Vestina Ria Kartika S.H., M.H, No. 6 dated May 27, 2025, EN purchased 1,250 shares from PT Indovest Central amounting to Rp 1,250,000,000 or equivalent to 50,00% of ownership.

Thus, after the share transfer, EN own 2,475 shares amounting to Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99,00% and PT Indovest Central own 25 shares amounting to Rp 25,000,000 or equivalent to 1,00%.

PT Okansa Pasific ("OP")

Based on Notarial Deed of Sugito Tedjamulja S.H, No. 57 dated May 17, 2005, EN purchased 1,249 shares amounting to Rp 1,249,000,000 or equivalent to 99,92% of ownership.

d. Initial Public Offering of the Company's Shares

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Effective Statement Letter No. S-34/D.04/2018 dated April 20, 2018 from the Executive Chairman of Capital Market Financial Services Authority to conduct an initial public offering of 200,000,000 shares to public with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 200 per share. In April 24, 2018, the shares were listed to the Indonesia Stock Exchange with a letter of approval for listing securities No. S-02464/BEI.PP2/04-2018.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities using direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Group.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 relevan untuk Grup, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Grup:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi" tentang informasi komparatif dalam penerapan awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 dan belum diterapkan secara dini oleh Group:

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- PSAK No. 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2027 dan belum diterapkan secara dini oleh Group:

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan". PSAK ini akan menggantikan PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK No. 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik": Pengungkapan

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Grup are effective from January 1, 2025, but do not result in significant impact to the Grup's financial statements:

- PSAK No. 117, "Insurance Contract"
- Amendment to PSAK No. 117, "Insurance Contract" regarding comparative information on initial application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109
- Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding lack of exchangeability

The following revised accounting standards issued and relevant to the Grup are effective from January 1, 2026 and have not been early adopted by the Group:

- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments"
- Amendment to PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures": Classification and Measurement of Financial Instruments
- PSAK No. 338 (Revisi 2025), "Business Combinations of Entities Under Common Control"

The following revised accounting standards issued and relevant to the Grup are effective from January 1, 2027 and have not been early adopted by the Group:

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements". This PSAK will replace PSAK 201: "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK No. 119, "Subsidiaries without Public Accountability": Disclosures

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*.
- Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial.

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1c.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the followings:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to affect the Company's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiaries begins when the Company obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Company loses control of the Subsidiaries.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (OCI) diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (KNP), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP, dan komponen ekuitas lainnya, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses accounting policies other than those adopted in the consolidated financial statements for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and its Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a Subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Company loses control over a Subsidiaries, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI, and other components of equity, while the difference is recognised in the profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 109. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

d. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest (NCI) in the acquiree. For each business combination, the Group selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 109 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK, dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

**d. Business Combination and Goodwill
(Continued)**

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Grup melakukan penerapan PSAK No. 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah sebagai berikut:

i) Aset Keuangan

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori ini:

- i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas dan setara kas dan piutang usaha. Aset keuangan tersebut awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

The Group has applied PSAK No. 109, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. Therefore, accounting policies applied for current reporting period are as follows:

i) Financial Assets

Classification, recognition, and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- i) Financial assets measured at amortised cost; and
- ii) Financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVTOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- i) Financial assets measured at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

The Group's financial assets measured at amortized cost are cash and cash equivalents and trade receivables. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran
(Lanjutan)

**ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi.**

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah portofolio efek. Aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian neto, atas transaksi portofolio investasi efek termasuk perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan diakui di laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

Classification, recognition, and measurement
(Continued)

**ii) Financial assets measured at fair value
through profit or loss.**

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.
- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group's financial assets at fair value through profit or loss is securities portfolio. These financial assets are measured at fair value. Net gains and losses, from trading securities transactions including change in the fair value of trading securities are recognized in profit or loss.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran
(Lanjutan)

iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".
- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

Classification, recognition, and measurement
(Continued)

iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.
- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

ii) Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang lain-lain, jaminan sewa, dan biaya yang masih harus dibayar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi suku bunga efektif. Biaya teramortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premium terhadap biaya jasa transaksi yang merupakan satu kesatuan dari amortisasi suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

ii) Financial Liabilities (Continued)

Initial recognition (Continued)

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, rental deposits, and accrued expenses.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognised as well as through the effective interest method amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or transaction costs that are an integral part of the effective interest rate amortization.

Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iii) Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

iii) Offsetting of Financial Instruments

A financial asset and a financial liability shall be offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

iv) Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	16.782

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas di bank, dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

**iv) Fair Value of Financial Instruments
(Continued)**

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics, and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Group's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rates used were computed by taking the average of the transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of December 31, 2025 and 2024, as follows:

	2024
1 United States Dollar (USD)	16.162

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loan and without any restrictions in the usage.

For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash in banks, and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

h. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Biaya awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke kondisi kerjanya untuk digunakan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan model biaya.

Biaya yang terkait dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap yang bersangkutan, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building
Kendaraan	8	Vehicle
Peralatan kantor	4	Office equipments

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan aset tetap dalam menjaga manfaat ekonomi masa depan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada saat transaksi. Perbaikan yang meningkatkan nilai (utilitas) dan taksiran masa manfaat aset dan pemugaran yang signifikan dikapitalisasi.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setidaknya setiap tahun.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

h. Fixed Assets

Fixed assets, except for land, are stated at cost, net of accumulated depreciation and impairment, if any.

The initial cost of fixed assets consists of purchase price, including any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition for its intended use. After recognition, fixed assets are measured using the cost model.

Cost related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method, based on the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed, and the asset is ready for its intended use. Construction in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Expenditures for repairs and maintenance of fixed assets to keep the future economic benefits are charged to the consolidation statement of profit or loss and other comprehensive income at the time of transactions. Improvements which increase the value (utility) and the estimated useful life of the assets and significant renewals are capitalized.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at least annually.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan, akumulasi penyusutannya dan penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laporan konsolidasian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari bagian properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat properti investasi sebagai berikut:

Tahun/Years		
Bangunan	20	Building
Tanah yang peruntukan masa depannya belum ditentukan diklasifikasikan sebagai properti investasi. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.		
Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.		
Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.		

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

h. Fixed Assets (Continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and its related accumulated depreciation and impairment are removed from the accounts. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

i. Investment Properties

Investment properties are property (land or building or part of a building or both) to generate rent or to increase value or both.

Investment properties are stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment, except land that is not depreciated. Such cost also includes the cost of replacing part of the investment properties if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the investment property as follows:

Land that has not been determined for the future is classified as investment property. Land is stated based on cost and not depreciated.

An investment property should be derecognised on disposal or when it is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognised.

Management evaluates investment property on a regular basis to ensure there is no permanent decline in material value.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

i. Properti Investasi (Lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("Hak Pakai") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi.

Sedangkan biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

j. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai pesewa

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

k. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

i. Investment Properties (Continued)

The cost of legal processing of land rights in the form of Cultivation Rights ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") and Right of Use ("Right to Use") when land is first acquired is recognized as part of land acquisition and not amortized.

Whereas the costs of arranging legal extension or renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the legal life of the rights or the economic life of the land, whichever is shorter.

j. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

k. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporate the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is as interest expense.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset (unit penghasil kas) dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup melakukan penerapan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's (cash generating unit) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Group's of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

m. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Keuntungan (kerugian) bersih investasi yang telah direalisasi mencerminkan keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek. Keuntungan (kerugian) tersebut diakui sebesar perbedaan antara nilai tercatat portofolio efek dengan harga jual. Keuntungan (kerugian) bersih investasi yang belum direalisasi mencerminkan perubahan nilai wajar dari portofolio efek dalam kelompok aset keuangan yang diperdagangkan yang diukur pada FVTPL.

Pendapatan dividen diakui pada saat hak Grup untuk menerima dividen tersebut telah ditetapkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

**m. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognized revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Net realized investment gains (losses) represent gains (losses) arising from the sale of securities portfolio. Such gains (losses) are recognized as the difference between the carrying amount of the securities portfolio and the selling price. Net unrealized investment gains (losses) represent changes in the fair value of the securities portfolio classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).

Dividend income is recognized when the Group's right to receive the dividend has been established.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari jasa penyewaan gedung perkantoran dalam kegiatan bisnis normal diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan pada kewajiban pelaksanaan yang terpenuhi.

Pendapatan dari penjualan barang dalam kegiatan bisnis normal diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban Pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan pada kewajiban pelaksanaan yang terpenuhi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

n. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 212, "Pajak Penghasilan". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan konsolidasian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

**m. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

Revenue from rental service office building in the ordinary course of business is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring control of a promised good or service to the customer. The amount of revenue recognized is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance.

Revenue from sale of goods and services in the ordinary course of business is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring control of a promised good or service to the customer. The amount of revenue recognized is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Income Tax

The Group applied PSAK No. 212, "Income Tax". regulates the accounting treatment for income tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 212 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan persewaan gedung perkantoran, transaksi saham dan sekuritas lainnya serta bunga deposito dan tabungan sebagai pos tersendiri.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

n. Income Tax (Continued)

Final tax

Tax regulations in Indonesia regulate certain types of income subject to final tax. The final tax imposed on the gross value of the transaction is still imposed even though the transaction has a loss.

Referring to the revision of PSAK No. 212 mentioned above, the final tax is not included in the scope regulated by PSAK No. 212. Therefore, the Group decided to present the final tax burden in connection with rental of office buildings, and other securities transactions as well as interest on deposits and savings as a separate item.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for future tax consequences arising from differences in the carrying amounts of assets and liabilities according to the consolidated financial statements on the basis of the taxation of assets and liabilities at each reporting date.

The carrying amount of the deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and is reduced if the taxable income may not be sufficient to compensate for part or all of the benefits of the deferred tax asset. At the end of each reporting period, the Group revalued deferred tax assets. The Group recognizes deferred tax assets that were previously not recognized if it is probable that future taxable profits will be available for recovery.

Deferred tax is calculated using the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Changes in the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current operations, except for transactions which have been directly charged or credited to equity.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

o. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja

Grup membukukan imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan dan peraturan pelaksanaan terkait.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan peraturan pelaksanaan terkait dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun, jika ada.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan penyesuaian atas biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan dalam laba rugi.

p. Modal Saham

Grup mengklasifikasikan instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas berdasarkan substansi dari kriteria yang disebutkan di dalam kontrak.

Grup mengklasifikasikan saham Grup sebagai modal ketika tidak terdapat kewajiban di dalam kontrak untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

n. Income Tax (Continued)

Deferred tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except for deferred tax assets and liabilities for different entities, in accordance with the presentation of current tax assets and liabilities.

o. Employee Benefits

Post-employment benefits

The Group provides post-employment benefits as required under the Manpower Act and its implementing regulation.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position are the present value of employee benefits on the date of financial position in accordance with implementing regulation, net of fair value of pension plan asset, if any.

Actuarial gain or loss is recognized in other comprehensive income and adjustment of past service cost is recognized in profit and loss.

Defined benefit obligation is calculated by independent actuaries based on Projected Unit Credit method. Present value of employee benefits obligation determined using discounting estimated future cash out flow based on Government Bonds interest rate.

Current service cost is recognized as current period expense in profit and loss.

p. Share Capital

The Group classifies capital instruments as financial liabilities or equity instruments in accordance with the substance of the contractual terms of the instruments.

The Group's shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

q. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, istilah pihak-pihak berelasi seperti yang diungkapkan dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

r. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 338 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode selama entitas sepengendali.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan, berdasarkan PSAK No. 338 (Revisi 2012), dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

q. Transaction with Related Parties

The Group applied PSAK No. 224, "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

In these consolidated financial statements, the term related parties are used as defined in PSAK No. 224, "Related Party Disclosures".

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

r. Business Combination Under Common Control

Under PSAK No. 338 (Revised 2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book value as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring must be presented in a such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price, based on PSAK No. 338 (Revised 2012), is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

s. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambilan keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

t. Peristiwa setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Grup pada periode pelaporan ("*adjusting events*") disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

s. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- That engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- For which discrete financial information is available.

Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.

t. Events after the Financial Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not *adjusting events* are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENT

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENT (Continued)**

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgement that has material impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors; the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Sewa (Lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup.

Grup awalnya mengestimasi dan mengakui jumlah yang diharapkan akan dibayarkan dengan jaminan nilai residu sebagai bagian dari liabilitas sewa. Jumlah tersebut ditinjau, dan disesuaikan jika perlu, pada akhir setiap periode pelaporan.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada lessee atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENT (Continued)**

Judgments (Continued)

Leases (Continued)

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group.

The Group initially estimates and recognizes amounts expected to be payable under residual value guarantees as part of the lease liability. The amounts are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK No. 116, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Penerapan PSAK No. 109 menyebabkan perubahan atas penilaian dari estimasi dan pertimbangan signifikan terkait dengan provisi atas kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan tahun seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENT (Continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are revaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

The implementation of PSAK No. 109 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan Grup. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Penyusutan aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi adalah 4 - 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, sehingga biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7 dan Catatan 8.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENT (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Employee benefits

The determination of employee benefits expense and liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by Group. Those assumptions include discount rates, salary increase, employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss when incurred. Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits. Further details are disclosed in Note 12

Depreciation of fixed assets and investment properties

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and property investments are 4 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 7 and Note 8.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pajak penghasilan

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi netto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah netto untuk masing-masing entitas tersebut.

Grup mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan konsolidasian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan persediaan dan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan.

Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Income tax

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

For each of the entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

The Group presents interest and penalties for the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidation statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of inventories and fixed assets based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenue.

Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2025	2024	
<u>Kas</u>			<u>Cash</u>
Rupiah	446.000	-	Rupiah
Pihak ketiga:			Third parties:
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.886.026.969	2.146.049.868	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	750.298.204	403.162.515	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	217.960.616	97.598.692	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>AS\$</u>			<u>USD</u>
Standard Chartered (Singapore) Limited	10.970.995.706	2.536.943.322	Standard Chartered (Singapore) Limited
PT Bank CIMB Niaga Tbk	531.739.180	683.458.979	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	439.264.487	376.001.980	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-jumlah	14.796.285.162	6.243.215.356	Sub-total
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.000.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>AS\$</u>			<u>USD</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	40.276.800.000	53.415.410.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Standard Chartered (Singapore) Limited	22.320.275.984	29.581.890.270	Standard Chartered (Singapore) Limited
PT Bank CIMB Niaga Tbk	94.230.930.000	2.666.730.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-jumlah	173.828.005.984	85.664.030.270	Sub-total
Jumlah	188.624.737.146	91.907.245.626	Total
Tingkat suku bunga deposito per tahun:			Time deposit's interest rate per annum:
	2025	2024	
Rupiah	4,25%	-	Rupiah
AS\$	3,34% - 3,50%	4,00% - 5,01%	USD

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

	<u>2025</u>
<u>Pihak berelasi :</u>	
PT Okansa Indonesia	4.828.500.000
<u>Pihak ketiga :</u>	
PT Norgantara Energy Engineering	5.244.750.000
PT Berkat Cawan Energi	555.555.555
PT Indo Premier Sekuritas	522.819.413
PT ITSTEP Academy Indonesia	132.000.000
PT Wibon Kreasi Mandiri	7.552.440
Jumlah	11.291.177.408

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Belum jatuh tempo	5.490.871.853
Kurang dari 30 hari	-
31 - 60 hari	-
61 - 180 hari	5.800.305.555
181 - 360 hari	-
Jumlah	11.291.177.408
Cadangan kerugian penurunan nilai	-
Jumlah	11.291.177.408

Pada tanggal 31 Desember 2025, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang.

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2024</u>
<u>Related party:</u>	
PT Okansa Indonesia	-
<u>Third parties:</u>	
PT Norgantara Energy Engineering	-
PT Berkat Cawan Energi	-
PT Indo Premier Sekuritas	-
PT ITSTEP Academy Indonesia	-
PT Wibon Kreasi Mandiri	-
Total	-

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2024</u>
Not yet overdue	-
Less than 30 days	-
31 - 60 days	-
61 - 180 days	-
181 - 360 days	-
Total	-
Allowance for impairment losses	-
Total	-

As of December 31, 2025, Management believes that no allowance for impairment of receivables is required.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PORTOFOLIO EFEK

6. SECURITIES PORTFOLIO

	2025			
	Jumlah saham/ Number of shares	Harga perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/ Fair value	
Pihak berelasi (Catatan 21c)	62.953.400	9.077.663.814	43.752.613.000	Related party (Note 21c)
Pihak ketiga:				Third parties:
PT H.M. Sampoerna Tbk (HMSP)	15.050.000	12.406.257.970	10.911.250.000	PT H.M. Sampoerna Tbk (HMSP)
PT Delta Jakarta Tbk (DLTA)	2.600.000	9.247.664.000	5.252.000.000	PT Delta Jakarta Tbk (DLTA)
PT Cikarang Listrindo Tbk (POWR)	7.500.000	5.134.829.670	5.250.000.000	PT Cikarang Listrindo Tbk (POWR)
PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR)	4.500.000	3.729.200.000	2.632.500.000	PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR)
HKT Trust and HKT Limited (HKT)	100.000	1.795.080.000	2.482.707.000	HKT Trust and HKT Limited (HKT)
PLDT Inc ADR (PLDT)	5.728	1.924.417.389	2.089.807.415	PLDT Inc ADR (PLDT)
MTR Corp Limited (MTR)	25.000	1.311.732.500	1.606.965.000	MTR Corp Limited (MTR)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN)	500.000	625.000.000	540.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN)
PT Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT)	220.500	591.147.000	507.150.000	PT Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)	50.000	550.000.000	430.000.000	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)
PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)	627.000	198.709.000	194.370.000	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)
PT Limas Indonesia Makmur Tbk (LMAS)	2.000.000	100.000.000	100.000.000	PT Limas Indonesia Makmur Tbk (LMAS)
Lain-lain (kurang dari Rp 100.000.000)	420.063	86.950.063	54.586.010	Others (less than Rp 100,000,000)
Sub-jumlah	33.598.291	37.700.987.592	32.051.335.425	Sub-total
Jumlah	96.551.691	46.778.651.406	75.803.948.425	Total

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

6. SECURITIES PORTFOLIO (Continued)

	2024			
	Jumlah saham/ Number of shares	Harga perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/ Fair value	
Pihak berelasi (Catatan 21c)	187.085.800	23.183.371.487	60.615.799.200	Related party (Note 21c)
Pihak ketiga:				Third parties:
PT H.M. Sampoerna Tbk (HMSP)	16.250.000	13.761.743.760	10.318.750.000	PT H.M. Sampoerna Tbk (HMSP)
PT Delta Jakarta Tbk (DLTA)	2.600.000	9.265.234.420	5.590.000.000	PT Delta Jakarta Tbk (DLTA)
PT Cikarang Litrindo Tbk (POWR)	5.100.000	3.481.101.900	3.544.500.000	PT Cikarang Litrindo Tbk (POWR)
PT Sarana Menara Nusantara Tbk TOWR)	4.200.000	3.576.983.600	2.751.000.000	PT Sarana Menara Nusantara Tbk TOWR)
PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM)	1.000.000	2.803.493.500	2.710.000.000	PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM)
HKT Trust and HKT Limited (HKT)	100.000	1.795.080.000	1.998.720.000	HKT Trust and HKT Limited (HKT)
PT Astra International Tbk (ASII)	300.000	1.527.396.540	1.470.000.000	PT Astra International Tbk (ASII)
MTR Corp Limited (MTR)	25.000	1.311.732.500	1.410.555.000	MTR Corp Limited (MTR)
PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI)	190.000	1.493.832.896	1.178.000.000	PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI)
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	2.100.000	908.923.680	793.800.000	PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)
PT XL Axiata Tbk (EXCL)	300.000	672.274.890	675.000.000	PT XL Axiata Tbk (EXCL)
PT Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT)	215.000	579.761.475	522.450.000	PT Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)	50.000	551.045.000	492.500.000	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)
PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN)	1.500.000	1.086.560.550	414.000.000	PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN)
PLDT Inc ADR (PLDT)	728	247.927.389	260.612.250	PLDT Inc ADR (PLDT)
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX)	200.000	213.404.700	197.000.000	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX)
PT Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO)	650.000	148.722.080	143.000.000	PT Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO)
PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)	334.300	114.987.098	107.644.600	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)
PT Limas Indonesia Makmur Tbk (LMAS)	2.000.000	100.190.000	100.000.000	PT Limas Indonesia Makmur Tbk (LMAS)
Lain-lain (kurang dari Rp 100.000.000)	4.146.447	369.369.241	83.967.960	Others (less than Rp 100,000,000)
Sub-jumlah	41.261.475	44.009.765.219	34.761.499.810	Sub-total
Jumlah	228.347.275	67.193.136.706	95.377.299.010	Total

Tidak terdapat portofolio efek yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There are no securities portfolio pledged as collateral as of December 31, 2025 and 2024.

Keuntungan investasi portofolio efek terdiri dari keuntungan direalisasi dan perubahan nilai wajar. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing keuntungan investasi portofolio efek, neto sebesar Rp 95.415.249.154 dan Rp 2.142.378.420 (Catatan 16).

Gains on investment in marketable securities consist of realized gains and changes in the fair value of securities during the current period. As of December 31, 2025 and 2024, gains on securities portfolio, net amounted to Rp 95,415,249,154 and Rp 2,142,378,420, respectively (Note 16).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup menerima pendapatan dividen masing-masing sebesar Rp 2.726.157.343 dan Rp 2.515.957.187.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Group earned dividend income amounting to Rp 2,726,157,343 and Rp 2,515,957,187, respectively.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai portofolio efek.

6. SECURITIES PORTFOLIO (Continued)

As of December 31, 2025, Management believes that no allowance for impairment of securities portfolio is required.

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Saldo awal entitas anak/ Beginning balance of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Harga perolehan:</u>					<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	-	633.131.250	-	-	633.131.250
Kendaraan	825.000.000	-	561.607.143	-	1.386.607.143
Peralatan kantor	20.000.000	-	21.517.113	-	41.517.113
Aset dalam penyelesaian	-	-	19.713.745.637	-	19.713.745.637
Jumlah harga perolehan	845.000.000	633.131.250	20.296.869.893	-	21.775.001.143
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	-	485.400.627	31.656.562	-	517.057.189
Kendaraan	825.000.000	-	17.550.223	-	842.550.223
Peralatan kantor	20.000.000	-	2.241.366	-	22.241.366
Jumlah akumulasi penyusutan	845.000.000	485.400.627	51.448.151	-	1.381.848.778
Nilai tercatat	-				20.393.152.365
2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Harga perolehan:</u>					<u>Acquisition cost</u>
Kendaraan	825.000.000	-	-	825.000.000	Vehicle
Peralatan kantor	20.000.000	-	-	20.000.000	Office equipment
Total harga perolehan	845.000.000	-	-	845.000.000	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Kendaraan	825.000.000	-	-	825.000.000	Vehicle
Peralatan kantor	20.000.000	-	-	20.000.000	Office equipment
Total akumulasi penyusutan	845.000.000	-	-	845.000.000	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	-			-	Carrying amount

Beban penyusutan aset tetap tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 51.448.151 dan nihil.

Depreciation expenses of fixed assets in 2025 and 2024 amounting to Rp 51,448,151 and nil, respectively.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. ASET TETAP (Lanjutan)

Seluruh aset tetap yang telah disusutkan penuh masih digunakan untuk operasional Grup.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

7. FIXED ASSETS (Continued)

All fully depreciated fixed assets are still being used for the Group's operations.

The Group's management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

8. PROPERTI INVESTASI

8. INVESTMENT PROPERTIES

2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
<u>Harga perolehan</u>				<u>Acquisition cost</u>
Tanah	6.396.637.167	-	-	6.396.637.167
Bangunan	24.421.391.250	-	-	24.421.391.250
Jumlah harga perolehan	30.818.028.417	-	-	30.818.028.417
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	12.492.600.521	1.221.069.518	-	13.713.670.039
Nilai tercatat	<u>18.325.427.896</u>			<u>17.104.358.378</u>
				<u>Carrying amount</u>
2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
<u>Harga perolehan</u>				<u>Acquisition cost</u>
Tanah	6.396.637.167	-	-	6.396.637.167
Bangunan	24.421.391.250	-	-	24.421.391.250
Jumlah harga perolehan	30.818.028.417	-	-	30.818.028.417
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	11.271.530.953	1.221.069.568	-	12.492.600.521
Nilai tercatat	<u>19.546.497.464</u>			<u>18.325.427.896</u>
				<u>Carrying amount</u>

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Grup memiliki unit bangunan di Menara Sudirman Lantai 7 unit B dengan luas sebesar 178 meter persegi, Lantai 8 unit A, B, C, dan D dengan luas sebesar 936 meter persegi dan Lantai 12 unit B dengan luas sebesar 178 meter persegi, dan Lantai 14 unit C dengan luas sebesar 181 meter persegi yang berlokasi di Jakarta. Grup juga memiliki sebidang tanah seluas 1.465 meter persegi, yang terletak di Jakarta dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB).

Beban penyusutan properti investasi tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 1.221.069.568.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, properti investasi – bangunan milik Grup bersama dengan pemilik lain di Gedung Menara Sudirman telah diasuransikan kepada PT Asuransi Buana Independent terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 930.706.250 dan Rp 872.242.500. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan penilaian dari Manajemen nilai wajar atas properti investasi (tanah dan bangunan) sebesar Rp 58.481.134.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Manajemen Grup berkeyakinan bahwa yang mengindikasikan penurunan nilai atas properti investasi.

Penghasilan sewa properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 2.163.555.554 dan Rp 1.778.444.445 dicatat pada pendapatan sewa (Catatan 17).

8. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

The Group owned unit B in 7th floor at Menara Sudirman have a total area of 178 square meters, units A, B, C, and D in 8th floor at Menara Sudirman have a total area of 936 square meters and unit B in 12th floor has a total area of 178 square meters, and unit C in 14th floor has a total area of 181 square located in Jakarta. The Group also has a piece of land with a total area of 1,465 square meters, which is also located in Jakarta with the Certificate of Building Use Rights (SHGB).

Depreciation expenses of investment properties in 2025 and 2024 amounting to Rp 1,221,069,568, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, investment properties - building of the Group and others' in building Menara Sudirman have been insured with PT Asuransi Buana Independent against the risk of fire, theft and other risks with a total coverage of Rp 930,706,250 and Rp 872,242,500, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from these risks.

As of December 31, 2025, based on Management assessment fair value of investment properties (land and building) amounting to Rp 58,481,134,000.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's Management believes that there were condition indicate a decline in the value of investment properties.

Rental income from investment properties for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 2,163,555,554 and Rp 1,778,444,445, respectively, are recognized in rental revenue (Note 17).

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UTANG LAIN-LAIN

	2025
Pihak berelasi (Catatan 21c)	-
Pihak ketiga	1.741.993.055
Jumlah	1.741.993.055

9. OTHER PAYABLES

	2024	
	163.500.000	Related party (Note 21c)
	1.019.428.062	Third parties
Total	1.182.928.062	Total

10. JAMINAN SEWA

	2025
Pihak berelasi (Catatan 21c)	207.972.000
Pihak ketiga	
PT Berkat Cawan Energi	489.888.889
PT ITSTEP Academy Indonesia	172.800.000
KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan	-
Jumlah	870.660.889

10. RENTAL DEPOSITS

	2024	
	207.972.000	Related party (Note 21c)
		Third parties
	201.000.000	PT Berkat Cawan Energi
	172.800.000	PT ITSTEP Academy Indonesia
	175.272.000	KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan
Total	757.044.000	Total

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang yang berlaku. Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Nirmala dan Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dalam laporannya masing-masing tanggal 3 Februari 2026 dan 3 Februari 2025, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Penghitungan liabilitas imbalan kerja dihitung sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Asumsi-asumsi yang digunakan sebagai berikut:

11. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group determines its employee benefits liability in accordance with the applicable Law. The Group recorded employee benefits liability based on the actuarial calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Nirmala and Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, independent actuary, for the years ended December 31, 2025 and 2024 in their report dated February 3, 2026 and February 3, 2025, using the "Projected Unit Credit" method.

The calculation of the employee benefits liability was calculated in accordance with applicable Manpower Law.

The assumptions used as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,44%	7,04%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality table
Tingkat catat	10% dari mortalitas/ 10% of mortality		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6,00%		Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years		Normal retirement age

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	2025	2024
Biaya jasa kini	18.788.906	105.121.860
Biaya jasa lalu, selisih imbalan kerja dan perubahan manfaat	(88.557.574)	-
Beban bunga	10.570.622	11.450.561
Jumlah	(59.198.046)	116.572.421

Mutasi liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal tahun	150.122.824	169.387.000
Biaya jasa kini	18.788.906	105.121.860
Biaya jasa lalu, selisih imbalan kerja dan perubahan manfaat	(88.557.574)	-
Beban bunga	10.570.622	11.450.561
Kerugian (keuntungan) aktuarial:		
Perubahan asumsi keuangan	3.849.288	(4.414.269)
Penyesuaian pengalaman	(12.237.800)	(131.422.328)
Saldo akhir tahun	82.536.266	150.122.824

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:

11. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with respect to employee benefits expense as follows:

Current service cost
Past service cost, compensation difference and benefit changes
Interest cost
Total

The movements in the employee benefits liability as follows:

Balance at beginning of year
Current service cost
Past service cost, compensation difference and benefit changes
Interest cost
Actuarial loss (gain) from:
Change in financial assumption
Experience adjustment
Balance at end of year

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2025 as follows:

	Persentase/ Percentage	Tingkat diskonto/ Discount rates		Persentase/ Percentage	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase		
		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligations	Pengaruh nilai kini atas biaya jasa kini/ Effect on current service cost		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligations	Pengaruh nilai kini atas biaya jasa kini/ Effect on current service cost	
Kenaikan	1%	82.024.845	18.671.415	1%	90.258.238	20.591.394	Increase
Penurunan	1%	83.055.957	18.908.305	1%	75.558.874	17.165.534	Decrease

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek, sebagai berikut:

12. SHARE CAPITAL

Details of shareholders based on records maintained by PT Sinartama Gunita, the shares administrator, as follows:

2025				Shareholders
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	
PT Indovest Central	375.088.800	57,60%	37.508.880.000	PT Indovest Central
PT Okansa Indonesia	113.140.200	17,38%	11.314.020.000	PT Okansa Indonesia
Tn. Freddy Santoso (Komisaris Utama)	22.105.000	3,40%	2.210.500.000	Mr. Freddy Santoso (President Commissioner)
Masyarakat	140.816.000	21,63%	14.081.600.000	Public
Jumlah	651.150.000	100,00%	65.115.000.000	Total

2024				Shareholders
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	
PT Indovest Central	397.215.000	61,00%	39.721.500.000	PT Indovest Central
PT Okansa Indonesia	113.106.200	17,37%	11.310.620.000	PT Okansa Indonesia
Tn. Freddy Santoso (Komisaris Utama)	22.105.000	3,39%	2.210.500.000	Mr. Freddy Santoso (President Commissioner)
Masyarakat	118.723.800	18,23%	11.872.380.000	Public
Jumlah	651.150.000	100,00%	65.115.000.000	Total

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2025	2024	
Agio atas saham terkait dengan:			Premium on share stock related to:
Penawaran Umum Perdana			Initial Public Offering
Saham Perusahaan (Catatan 1d)	20.000.000.000	20.000.000.000	of the Company's shares (Note 1d)
Biaya emisi terkait dengan:			Stock issuance cost related to:
Penawaran Umum Perdana			Initial Public Offering
Saham Perusahaan	(2.191.224.001)	(2.191.224.001)	of the Company's shares
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (Catatan 1c)	(285.734.999)	(11.044.829)	Difference in value of transactions among other entities under common control (Notes 1c)
Pengampunan pajak	20.000.000	20.000.000	Tax amnesty
Jumlah	17.543.041.000	17.817.731.170	Total

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Selisih nilai transaksi dengan entitas pengendali

Selisih negatif nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 11.044.829 merupakan selisih antara nilai buku dan harga perolehan CLI, pihak berelasi, yang diakuisisi pada tanggal 16 Januari 2023 sebesar Rp 124.000.000.

Selisih negatif nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 274.690.170 merupakan selisih antara nilai buku dan harga perolehan EN, pihak berelasi, yang diakuisisi pada tanggal 3 Juni 2025 sebesar Rp 299.000.000.

Pengampunan pajak

Pada tanggal 12 Januari 2017, Perusahaan mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPHPP") atas aset peralatan kantor sebesar Rp 20.000.000 kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dan membayar uang tebusan sebesar Rp 1.000.000. Pelunasan tebusan ini diakui dalam laba rugi periode berjalan. Pada tanggal 31 Januari 2017, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-3586/PP/WPJ.30/2017 dari DJP. Transaksi ini dicatat sebagai tambahan modal disetor di ekuitas sebesar Rp 20.000.000.

14. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba (rugi) per saham sebagai berikut:

	2025	2024
Laba tahun berjalan	108.268.099.272	8.360.560.730
Rata-rata tertimbang jumlah saham	651.150.000	651.150.000
Laba per saham	166,27	12,84

13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Difference in value of transactions among other entities under common control

The negative difference in value of transactions among entities under common control amounting to Rp 11,044,829 represents the difference between book value over acquisition cost of CLI, related party, on January 16, 2023, amounting to Rp 124,000,000.

The negative difference in value of transactions among entities under common control amounting to Rp 274,690,170 represents the difference between book value over acquisition cost of EN, related party, on June 3, 2025, amounting to Rp 299,000,000.

Tax amnesty

On January 12, 2017, the Company filed an Asset Declaration Letter for Tax Amnesty ("SPHPP") to the Directorate General of Taxes ("DGT") for office equipment amounting to Rp 20,000,000 and paid redemption money amounting to Rp 1,000,000. The redemption payment is recognized in profit or loss of the period. On January 31, 2017 the Company received Tax Amnesty Letter No. KET-3586/PP/WPJ.30/2017 from the DGT. These transactions were recorded as additional paid-in capital in equity amounting to Rp 20,000,000.

14. INCOME PER SHARE

The detailed calculation for income (loss) per share as follows:

Income for the year
Weighted average outstanding shares
Income per share

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. KEUNTUNGAN INVESTASI PORTOFOLIO EFEK, NETO

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) neto dari transaksi portofolio investasi efek termasuk perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan.

	2025
Keuntungan direalisasi atas investasi portofolio efek, neto	94.615.928.112
Perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan, neto	799.321.042
Jumlah	95.415.249.154

Keuntungan investasi portofolio efek, neto yang melebihi 10% dari jumlah keuntungan investasi portofolio efek, neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berasal dari saham PT Fuji Finance Indonesia Tbk.

15. GAIN ON INVESTMENT SECURITIES PORTFOLIO, NET

This account consists of net income (loss) from trading securities transactions including change in the fair value of trading securities.

	2024
Realized gain on investments securities portfolio, net	19.591.366.278
Change in fair value of trading securities, net	(17.448.987.858)
Total	2.142.378.420

Gains on investment in marketable securities portfolio, net that exceed 10% of the total consolidated gains on investment securities portfolio, net for the years ended December 31, 2025 and 2024 were derived from shares of PT Fuji Finance Indonesia Tbk.

16. PENDAPATAN SEWA

	2025
Pihak berelasi (Catatan 21b)	872.000.000
Pihak ketiga	1.291.555.554
Jumlah	2.163.555.554

Rincian transaksi pendapatan sewa yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan sewa konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

16. RENTAL REVENUES

	2024
Related parties (Note 21b)	654.000.000
Third parties	1.124.444.445
Total	1.778.444.445

Details of rental revenues exceeding 10% of the total consolidated rental revenues for the years ended 31 December 2025 and 2024 as follows:

	Total pendapatan sewa/ Total rental revenues		Persentase dari total pendapatan sewa/ As a percentage of total rental revenues		
	2025	2024	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 21b)					Related parties (Note 21b)
PT Fuji Finance Indonesia Tbk	654.000.000	654.000.000	30,23%	36,77%	PT Fuji Finance Indonesia Tbk
PT Okansa Indonesia	218.000.000	-	10,08%	-	PT Okansa Indonesia
Pihak ketiga					Third parties
PT Berkat Cawan Energi	666.666.666	-	30,81%	-	PT Berkat Cawan Energi
PT ITSTEP Academy Indonesia	528.000.000	132.000.000	24,40%	7,42%	PT ITSTEP Academy Indonesia
KJPP Martokoesomo Pakpahan & Rekan	96.888.888	581.333.334	4,48%	32,69%	KJPP Martokoesomo Pakpahan & Rekan
PT Jaya Digital Properti	-	300.000.000	-	16,87%	PT Jaya Digital Properti

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PENJUALAN BARANG

17. SALE OF GOODS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Barang dagang	9.827.974.000	-	Merchandises

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

18. COST OF REVENUE

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Barang dagang	7.042.837.562	-	Merchandises

19. PENDAPATAN KEUANGAN

19. FINANCE INCOME

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bunga deposito berjangka	3.622.523.204	2.896.233.118	Time deposits interest
Bunga bank	32.419.219	104.426.465	Bank interest
Jumlah	3.654.942.423	3.000.659.583	Total

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak pertambahan nilai	1.195.705.824	-	Value added tax
Jumlah	1.195.705.824	-	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	9.640.850	25.145.255	Article 21
Pasal 23	-	43.600	Article 23
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pasal 23	300.000	-	Article 23
Pasal 29	1.140.040	-	Article 29
Jumlah	11.080.890	25.188.855	Total

c. Pajak final

c. Final tax

Beban pajak final dari pendapatan sewa untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 226.355.554 dan Rp 177.844.444

The final tax expense from rental revenues for 2025 and 2024 amounting to Rp 226,355,554 and Rp 177,844,444, respectively.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian	108.598.593.272	8.360.547.858
Dikurangi:		
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan-entitas anak	2.784.837.929	(141.595.458)
Eliminasi transaksi pihak berelasi	9.095.472	-
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	105.804.659.871	8.502.143.316
Bagian rugi (laba) yang telah diperhitungkan pajak penghasilan final	(105.804.659.871)	(8.502.143.316)
Laba yang dikenakan pajak penghasilan-Perusahaan	-	-
Taksiran penghasilan kena pajak laba kena pajak	-	-
Beban pajak kini penghasilan, neto - Perusahaan	-	-

e. Beban pajak penghasilan

	2025	2024
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	325.937.040	-
Jumlah	325.937.040	-

20. TAXATION (Continued)

d. Corporate income tax

The reconciliation between loss before tax, as shown in the statement profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax income for the years ended December 31, 2025 and 2024 as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Less:	
Gain (loss) before tax of subsidiary	
Elimination of intercompany transactions	
Profit before income tax the Company	
Portion of loss (income) subject to final income tax	
Profit subject to income tax - the Company	
Estimated taxable income for the year	
Income tax expense, net - the Company	

e. Income tax expense

Current income tax
The company
Subsidiary
Total

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi
sebagai berikut:

<u>Sifat hubungan/ Relationship</u>
Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>
Dibawah manajemen yang sama <i>Under the same management</i>
Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

	<u>2025</u>
<u>Pendapatan sewa</u>	
PT Fuji Finance Indonesia Tbk	654.000.000
PT Okansa Indonesia	218.000.000
Jumlah	<u>872.000.000</u>

Total pendapatan sewa tersebut meliputi 40,30%
dan 36,77% dari total pendapatan sewa
masing-masing pada tahun yang berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024.

	<u>2025</u>
<u>Penjualan barang</u>	
PT Okansa Indonesia	4.350.000.000
Jumlah	<u>4.350.000.000</u>

Total penjualan barang tersebut meliputi 44,26%
dan nihil dari total penjualan barang
masing-masing pada tahun yang berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024.

**21. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

a. Nature of relationship with Related Parties

The details of transactions with related parties
as follows:

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>
PT Okansa Indonesia
PT Fuji Finance Indonesia Tbk
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>

b. Transactions with related parties

	<u>2024</u>	
<u>Rental revenue</u>		
PT Fuji Finance Indonesia Tbk	654.000.000	
PT Okansa Indonesia	-	
Total	<u>654.000.000</u>	

The total rental revenue covers 40.30% and
36.77% of the total rent revenue for the years
ended December 31, 2025 and 2024,
respectively.

	<u>2024</u>	
<u>Sale of goods</u>		
PT Okansa Indonesia	-	
Total	<u>-</u>	

The total sale of goods covers 44.26% and nil
of the total sale of goods for the years ended
December 31, 2025 and 2024, respectively.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

c. Saldo dengan pihak-pihak berelasi

	2025	2024
Portofolio efek (Catatan 6)		
PT Fuji Finance Indonesia Tbk	43.752.613.000	60.615.799.200
Jumlah	43.752.613.000	60.615.799.200

Total portofolio efek tersebut meliputi 57,72% dan 29,48% dari total aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**21. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

c. Balances with related parties

Securities portfolio (Note 6)	
PT Fuji Finance Indonesia Tbk	
Total	

The total securities portfolio covers 57.72% and 29.48% of the total assets as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

	2025	2024
Utang lain-lain (Catatan 9)		
PT Fuji Finance Indonesia Tbk	-	163.500.000

Total utang lain-lain tersebut meliputi nihil dan 13,82% dari total liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Other payable (Note 9)	
PT Fuji Finance Indonesia Tbk	

The total other payables cover nil and 13,82% of the total liabilities as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

	2025	2024
Jaminan sewa (Catatan 10)		
PT Fuji Finance Indonesia Tbk	207.972.000	207.972.000

Total jaminan sewa tersebut meliputi 23,89% dan 27,47% dari total liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Rental deposit (Note 10)	
PT Fuji Finance Indonesia Tbk	

The total rental deposit covers 23,89% and 27,47% of the total liabilities as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

d. Gaji dan kompensasi lainnya

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah masing-masing sebesar Rp 354.000.000 dan Rp 345.000.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

d. Salaries and other compensation benefits

Salaries and other compensation benefits paid to members of the Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp 354,000,000 and Rp 345,000,000, respectively, for the years ended December 31, 2025 and 2024.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. INSTRUMEN KEUANGAN

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;

Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

	2025	2024
Aset Keuangan		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	188.624.737.146	91.907.245.626
Piutang usaha	11.291.177.408	-
Sub-jumlah	199.915.914.554	91.907.245.626
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
Portofolio efek	75.803.948.425	95.377.299.010
Jumlah	275.719.862.979	187.284.544.636
Liabilitas Keuangan		
<u>Pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang lain-lain	1.741.993.055	1.182.928.062
Jaminan sewa	870.660.889	757.044.000
Biaya masih harus dibayar	207.431.816	-
Jumlah	2.820.085.760	1.939.972.062

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

22. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

The following tables set forth the fair value, which approximate the carrying amount, of financial assets and financial liabilities of the Group:

Financial Assets
<u>Loans and receivables</u>
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Sub-total
<u>Fair value through profit or loss</u>
Securities portfolio
Total
Financial Liabilities
<u>At amortized cost</u>
Other payables
Rental deposits
Accrued expenses
Total

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

There were no transfer between levels 1 and 2 during the period.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko mata uang asing. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Dewan Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Manajemen risiko

a. Risiko suku bunga

Peningkatan tingkat suku bunga Grup terutama dipengaruhi oleh kas dan setara kas dan portofolio efek namun tidak menimbulkan pengaruh material saat ini.

b. Risiko kredit

Grup terpengaruh oleh risiko kredit dalam menjalankan bisnisnya. Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, portofolio efek, dan piutang usaha.

Untuk mengelola risiko kredit yang berhubungan dengan kepemilikan kas, Grup mendiversifikasi tempat penyimpanan kas dan setara kas di beberapa institusi keuangan yang dapat dipercaya.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Pengelolaan risiko likuiditas yang bijaksana menandakan pengelolaan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung aktivitas bisnis seiring berjalannya waktu.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

23. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk credit risk, liquidity risk, and foreign currency risk. The importance of managing these risks has increased significantly by considering changes and volatility in financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Board of Directors review and approve policies for managing risks which are summarized below.

Risk management

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises mainly from cash and cash equivalents and securities portfolio however, it is not a material exposure.

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk in the normal course of business. The Group's principal financial assets are cash and cash equivalents, securities portfolio, and trade receivables.

To manage the credit risk associated with cash holdings, the Group holds cash and cash equivalents in various credit worthy financial institutions.

c. Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its non-current liabilities maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

Manajemen risiko (Lanjutan)

d. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan atas suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan kurs mata uang asing, terutama berkaitan dengan kas dan setara kas dan portofolio efek dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari kas dan setara kas dan portofolio efek dengan denominasi mata uang asing. Grup melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang.

**23. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)**

Risk management (Continued)

d. Foreign currency risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows on a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is affected by the risk of changes in foreign exchange rates, mainly related to cash and cash equivalents and securities portfolio in US Dollar.

Foreign exchange risk arises from cash and cash equivalents and securities portfolio denominated in foreign currency. The Group monitors the fluctuation of the currency.

		2025		2024			
		Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan Rupiah Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan Rupiah Rupiah equivalent		
<u>Aset keuangan</u>							<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	AS\$	10.056.609	168.770.005.357	5.522.858	89.260.434.551	USD	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	AS\$	124.527	2.089.807.415	16.125	260.612.250	USD	Securities portfolio
Portofolio efek	HK\$	1.896.084	4.089.852.120	1.637.500	3.409.275.000	HKD	Securities portfolio
Jumlah		12.077.220	174.949.664.892	7.176.483	92.930.321.801		Total

Manajemen modal

Perusahaan mengelola modal dengan tujuan untuk menjaga kelangsungan usaha dan menjaga kemampuannya untuk memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan juga mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisir biaya modal efektif. Tujuan ini dicapai dengan menyesuaikan jumlah dividen dan dengan mengoptimalkan tingkat utang.

Capital management

The Company manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost capital. This objective is achieved by adjusting the amounts of dividends and optimizing debt levels.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. SEGMENT OPERASI

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen bisnis:

24. OPERATING SEGMENTS

The following is segment information based on business segment:

	2025					
	Perdagangan efek/ Trading securities	Sewa gedung/ Rental building	Penjualan barang/ Sale of goods	Tidak dialokasikan/ Unallocated	Jumlah/ Total	
Laporan posisi keuangan						Statement of financial position
Aset	76.326.767.838	17.104.358.378	10.786.414.953	210.213.595.335	314.431.136.504	Assets
Liabilitas	(9.640.850)	2.830.866.650	(208.571.856)	301.048.972	2.913.702.916	Liabilities
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain						Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan segmen						Segment revenue
Pendapatan sewa	-	2.163.555.554	-	-	2.163.555.554	Rental revenue
Keuntungan investasi portofolio efek, neto	95.415.249.154	-	-	-	95.415.249.154	Gain on investments securities portfolio, net
Penjualan barang	-	-	9.827.974.000	-	9.827.974.000	Sale of goods
Pendapatan dividen	2.726.157.343	-	-	-	2.726.157.343	Dividends revenue
Jumlah	98.141.406.497	2.163.555.554	9.827.974.000	-	110.132.936.051	Total
Beban pokok pendapatan	-	-	(7.042.837.562)	-	(7.042.837.562)	Cost of revenue
Beban usaha	(1.221.069.518)	-	-	(2.842.598.911)	(4.063.668.429)	Operating expenses
Laba usaha					99.026.430.060	Profit from operations
Pendapatan lain-lain				9.572.163.212	9.572.163.212	Other income
Laba sebelum pajak					108.598.593.272	Profit before tax
Beban pajak					(325.937.040)	Tax expense
Laba tahun berjalan					108.272.656.232	Profit for the year

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan
segmen bisnis: (Lanjutan)

24. OPERATING SEGMENTS (Continued)

The following is segment information based on
business segment: (Continued)

	2024				
	Perdagangan efek/ Trading securities	Sewa gedung/ Rental building	Tidak dialokasikan/ Unallocated	Jumlah/ Total	
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
Aset	95.377.299.010	18.325.427.896	91.907.245.626	205.609.972.532	Assets
Liabilitas	-	1.939.972.062	175.311.679	2.115.283.741	Liabilities
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain					Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan segmen					Segment revenue
Pendapatan sewa	-	1.778.444.445	-	1.778.444.445	Rental revenue
Keuntungan investasi portofolio efek, neto	2.142.378.420	-	-	2.142.378.420	Gain on investments securities portfolio, net
Pendapatan dividen	2.515.957.187	-	-	2.515.957.187	Dividends revenue
Jumlah	4.658.335.607	1.778.444.445	-	6.436.780.052	Total
Beban usaha	-	(1.221.069.568)	(2.608.417.486)	(3.829.487.054)	Operating expenses
Laba usaha				2.607.292.998	Profit from operations
Pendapatan lain-lain	-	-	5.753.254.860	5.753.254.860	Other income
Laba sebelum pajak				8.360.547.858	Profit before tax
Beban pajak				-	Tax expense
Laba tahun berjalan				8.360.547.858	Profit for the year

**25. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS
KAS**

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

	2025
Pembelian aset tetap melalui utang	1.054.437.500

**25. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH
FLOW**

a. Significant non-cash investing activities

	2024
Purchase of fixed assets credit to payables	-

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Grup pada tanggal 13 Februari 2026.

**26. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The consolidated financial statements were
completed and authorized for issuance by the
Group's Board of Directors on February 13, 2026.*

**PT CHARNIC CAPITAL TBK –
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK -
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	179.387.108.155	89.849.564.452
Portofolio efek	75.803.948.425	95.377.299.010
Piutang usaha	654.819.413	-
Piutang lain-lain	500.000.000	-
JUMLAH ASET LANCAR	256.345.875.993	185.226.863.462
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi pada entitas anak	45.798.000.000	10.999.000.000
Properti investasi, neto	8.004.596.170	8.699.839.388
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	53.802.596.170	19.698.839.388
JUMLAH ASET	310.148.472.163	204.925.702.850

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted In preparation of the Parent Entity's financial statements are the same as accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements, except for investment in Subsidiaries which were recorded using the cost method.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK –
ENTITAS INDUK**
(Lanjutan)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK -
PARENT ENTITY**
(Continued)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang pajak	9.640.850	25.188.855	Taxes payable
Utang lain-lain	132.000.000	463.872.507	Other payables
Jaminan sewa	172.800.000	348.072.000	Rental deposits
JUMLAHLITAS JANGKA PENDEK	314.440.850	837.133.362	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	82.536.266	150.122.824	Employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	82.536.266	150.122.824	TOTAL NON-CURRENT LIABILITY
JUMLAH LIABILITAS	396.977.116	987.256.186	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 1.800.000.000 lembar saham			Authorized capital - 1,800,000,000 shares
harga saham per lembar Rp 100			at par value of Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh-			Issued and fully paid-
651.150.000 lembar saham	65.115.000.000	65.115.000.000	651,150,000 shares
Tambahan modal disetor	17.828.775.999	17.828.775.999	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	286.514.109	278.125.597	Other comprehensive income
Saldo laba	226.521.204.939	120.716.545.068	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	309.751.495.047	203.938.446.664	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	310.148.472.163	204.925.702.850	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted In preparation of the Parent Entity's financial statements are the same as accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements, except for investment in Subsidiaries which were recorded using the cost method.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK –
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir Pada
tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK -
PARENT ENTITY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah)**

	2025	2024	
PENDAPATAN USAHA			REVENUES
Keuntungan investasi			Gain on investment
portofolio efek, neto	95.415.249.154	2.142.378.420	securities portfolio, net
Pendapatan dividen	2.726.157.343	2.515.957.187	Dividends revenue
Pendapatan sewa	942.888.888	1.076.833.334	Rental revenue
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	99.084.295.385	5.735.168.941	TOTAL REVENUES
LABA KOTOR	99.084.295.385	5.735.168.941	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Penyusutan			Depreciation of
properti investasi	(695.243.218)	(695.243.268)	and investment properties
Gaji dan tunjangan	(651.473.521)	(1.260.428.691)	Salaries and allowances
Pajak final	(94.288.888)	(107.683.333)	Final tax
Biaya jasa profesional	(409.240.318)	(274.666.831)	Professional fees
Pemeliharaan gedung dan			Building maintenance and
peralatan kantor	(577.925.225)	(558.948.541)	office equipment
Lain-lain, neto	(195.431.645)	(68.523.434)	Others, net
JUMLAH BEBAN USAHA	(2.623.602.815)	(2.965.494.098)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	96.460.692.570	2.769.674.843	PROFIT FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	3.565.211.323	2.998.114.183	Finance income
Beban keuangan	(13.659.542)	(4.326.110)	Finance costs
Keuntungan selisih kurs, neto	5.792.415.520	2.738.680.400	Gain on foreign exchange, net
JUMLAH PENDAPATAN LAIN-LAIN, NETO	9.343.967.301	5.732.468.473	TOTAL OTHER INCOME, NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	105.804.659.871	8.502.143.316	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	105.804.659.871	8.502.143.316	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	8.388.512	135.836.597	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	105.813.048.383	8.637.979.913	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	166,27	12,84	INCOME PER SHARE

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted In preparation of the Parent Entity's financial statements are the same as accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements, except for investment in Subsidiaries which were recorded using the cost method.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK –
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK -
PARENT ENTITY
STATEMENT CHANGES OF EQUITY
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah)**

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2024	65.115.000.000	17.828.775.999	142.289.000	112.214.401.752	195.300.466.751	Balance as of January 1, 2024
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	135.836.597	8.502.143.316	8.637.979.913	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2024	65.115.000.000	17.828.775.999	278.125.597	120.716.545.068	203.938.446.664	Balance as of December 31, 2024
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	8.388.512	105.804.659.871	105.813.048.383	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2025	65.115.000.000	17.828.775.999	286.514.109	226.521.204.939	309.751.495.047	Balance as of December 31, 2025

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted in preparation of the Parent Entity's financial statements are the same as accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements, except for investment in Subsidiaries which were recorded using the cost method.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK –
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK -
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah)**

	2025	2024	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penjualan portofolio efek	114.333.780.326	25.335.376.679	Sales of securities portfolio
Penerimaan pendapatan bunga dan dividen	4.508.100.211	5.514.071.370	Receipts of revenue from interest and dividends
Penerimaan dari pelanggan	2.219.012.836	1.114.955.843	Receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan	(771.564.818)	(1.255.196.365)	Payments to employees
Pembayaran pajak final	(94.288.888)	(107.683.333)	Payments for final tax expense
Pembayaran kepada pemasok	(941.820.298)	(833.615.372)	Payments to suppliers
Penerimaan lainnya, neto	2.180.853.899	1.007.514.677	Other receipt, net
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	121.434.073.268	30.775.423.499	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penambahan investasi pada entitas anak	(34.799.000.000)	(5.000.000.000)	Investments
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain	(500.000.000)	5.000.000.000	Decrease (increase) of other receivables
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(35.299.000.000)	-	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	86.135.073.268	30.775.423.499	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs valuta asing pada kas dan setara kas	3.402.470.435	1.658.316.179	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	89.849.564.452	57.415.824.774	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	179.387.108.155	89.849.564.452	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted In preparation of the Parent Entity's financial statements are the same as accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements, except for investment in Subsidiaries which were recorded using the cost method.